

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi kapitalis merupakan sistem ekonomi yang hanya memikirkan keuntungan materi belaka. Ajaran Islam melarang aktivitas ekonomi yang hanya memikirkan keuntungan semata, seperti yang dijelaskan pada Hadits berikut :

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ( إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِيْنَةِ, وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ, وَرَضَيْتُمْ بِالزَّرْعِ, وَتَرَكْتُمْ الْجِهَادَ, سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ ) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ مِنْ رِوَايَةِ نَافِعٍ عَنْهُ, وَفِي إِسْنَادِهِ مَقَالٌ. وَلَا أَحْمَدَ: نَحْوُهُ مِنْ رِوَايَةِ عَطَاءٍ, وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ وَصَحَّحَهُ ابْنُ الْقَطَّانِ ِ

*Artinya : Ibnu Umar Radliyallāhu 'anhu berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallāhu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Jika engkau sekalian berjual-beli dengan 'inah (hanya sekedar mengejar keuntungan materi belaka), selalu membuntuti ekor-ekor sapi, hanya puas menunggui tanaman, dan meninggalkan jihad maka Allah akan meliputi dirimu dengan suatu kehinaan yang tidak akan dicabut sebelum kamu kembali kepada agamamu." (Diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Nafi', dan dalam sanadnya ada pembicaraan. Ahmad meriwayatkan dari Atho' dengan perawi-perawi yang dapat dipercaya dan dinilai shahih oleh Ibnu Qoththon).<sup>1</sup>*

Dampak dari diterapkannya sistem ekonomi kapitalis yang hanya mengejar keuntungan materi belaka adalah kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan-perusahaan kapitalis, seperti pencemaran ekosistepenipisan lapisan

---

<sup>1</sup>Format CHM, *Bulughul Maram* versi 2.0, *Bulughul Maram min adilatil ahkam*, Ibnu Hajar, Bab Jual beli, Hadits nomor 861.

Adam Smith menyatakan kalau dengan diterapkannya sistem kapitalis, maka akan dapat meningkatkan masyarakat secara tidak langsung<sup>2</sup>. Namun faktanya tidak seperti ini, malahan masyarakat menjadi lebih sengsara, karena banyak perusahaan kapitalis cenderung mengeksploitasi sumberdaya alam masyarakat sekitar, tanpa adanya kompensasi yang sebanding.

Adam Smith merupakan pendukung sistem pasar bebas<sup>3</sup>. Sistem pasar yang menjadikan pemerintah, selaku penyelenggara pemerintahan tidak perlu ikut campur tangan mengurus mekanisme pasar, pasar berjalan sebagai mana adanya, hal ini berakibat pada penguasaan sepihak atas pasar oleh pemilik modal yang membuat distribusi kekayaan tidak berjalan secara adil yang membuat perekonomian menjadi tidak stabil, sehingga banyak ditemukan permasalahan, misalnya kemiskinan, pengangguran dan sebagainya.

Dampak yang lebih jauh lagi adalah negara-negara yang mempunyai kapital yang besar akan dengan mudah melakukan penetrasi (tekanan) terhadap negara lemah finansial, sehingga negara ini yang notebenya adalah negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah akan tidak berdaya dengan penetrasi tersebut, sehingga kekayaan alam negara ini akan terkuras akibat penetrasi tersebut.

Belakangan para ekonom kapitalis mulai sadar akan kesalahan sistem kapitalis yang mana memberikan keleluasaan untuk bertindak demi mendapatkan keuntungan secara mutlak, oleh karenanya diperlukan sistem baru yang bisa mengakomodir

---

<sup>2</sup> Adam Smith, *An Inquiry into the Nature And Causes of the Wealth of Nations*, h.355. Ebook dari <http://www.4shared.com>

<sup>3</sup> Adam Smith, *An Inquiry into the Nature And Causes of the Wealth of Nations* dalam buku ini ia banyak mengungkapkan kekagumannya akan sistem pasar bebas

permasalahan yang ditimbulkan oleh sistem kapitalis, sehingga bermunculanlah mazhab ekonomi yang baru, seperti *Humanistic Economics* (tokohnya E. F. Schumacher)<sup>4</sup> dan *Sosial economics* (János Kornai)<sup>5</sup>. Namun mazhab baru itu tidak mempunyai nilai yang bisa dijadikan tolak ukur yang disepakati. Oleh karenanya hanya Islam lah yang mempunyai nilai seperti itu, sehingga ekonomi yang berasal dari Islam dapat dijadikan pengganti terhadap sistem tersebut.

Namun permasalahannya adalah ekonomi Islam masih belum tersistemasi dengan baik dalam hal disiplin keilmuannya, oleh karenanya diperlukan penelitian yang lebih mendalam, agar nantinya sistem ekonomi Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Dalam sejarah Islam lahir beberapa tokoh ilmuwan terkemuka antara lain adalah Ibnu Khaldun,<sup>6</sup> beliau banyak sekali menulis buku dari disiplin ilmu yang beraneka ragam. Salah satunya adalah *Muqaddimah*<sup>7</sup>. Buku *Muqaddimah* ini menjadi pegangan para pemikir barat dalam berbagai disiplin ilmu, antara lain politik, sejarah, dan ekonomi<sup>8</sup>.

---

<sup>4</sup> *Humanistic Economics*, [http://en.wikipedia.org/wiki/Humanistic\\_economics](http://en.wikipedia.org/wiki/Humanistic_economics), 24 Juni 2009

<sup>5</sup> *Socialist Economics*, [http://en.wikipedia.org/wiki/Humanistic\\_economics](http://en.wikipedia.org/wiki/Humanistic_economics), 24 Juni 2009

<sup>6</sup> Ibnu Khaldun merupakan seorang pemikir pada zaman keemasan Islam, beliau dikenal baik dalam dunia Islam dan barat, sehingga beliau mendapat julukan “bapak sosiologi” karena karya tulis yang dihasilkan menjadi dasar ilmu sosial.

<sup>7</sup> Buku mukaddimah yang ditulis oleh Ibnu Khaldun ini diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh Franz Rosenthal

<sup>8</sup> Pembahasan tentang ekonomi terdapat pada bab V (Berbagai aspek dalam mata pencaharian, seperti keuntungan dan pekerjaan). Kondisi yang terjadi pada keduanya serta sejumlah masalah yang terkait di dalamnya.

Pemikir Islam lainnya yang terkenal adalah Al-Ghazali,<sup>9</sup> beliau mengarang kitab *Ihya 'Ulum ad-Din* yang memuat berbagai macam disiplin ilmu, antara lain ilmu kalam, *fiqih*, *tasawuf*, dan ekonomi<sup>10</sup>.

Para pemikir tersebut di atas menuliskan konsep dasar ekonomi Islam pada kitab-kitab karangan mereka. Konsep dasar ekonomi tersebut terdapat pada pembahasan mengenai *muamalah*. Para tokoh ekonomi Islam seperti M. Nejatullah Shiddiqi dan M. Umer Chapra mencoba mengangkat kembali pemikiran para ekonom klasik Islam.

Penulis juga ikut serta untuk mengangkat kembali pemikiran ekonom klasik Islam, oleh karenanya konsep dasar ekonomi Islam yang menyangkut *demand* dan *supply* yang terdapat pada kitab klasik tersebut akan penulis coba bahasakan dengan bahasa ekonomi serta dengan matematika ekonomi, yakni, teorema himpunan, limit dan persamaan linier.

Penulis akan mencoba menginterpretasikan beberapa ayat al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi sebagai nilai dasar untuk mendapatkan hipotesa teori ekonomi Islam.

Teori permintaan yang bebas nilai (tidak ada etika) adalah ciri khas dari teori yang dibangun dalam ekonomi sosialis dan kapitalis selanjutnya dinamakan ekonomi konvensional, sehingga individu diberikan kebebasan untuk melakukan permintaan terhadap semua jenis barang yang ada atau dengan kata lain tidak ada pembatasan barang yang akan dikonsumsi.

---

<sup>9</sup> Al-Ghazali adalah *faqih*, *mutakallim*, dan sufi. Ia mahir berbicara dan amat produktif dalam mengarang. Karya tulisnya lebih dari 228 buku dan risalah (diperoleh dari *Ensiklopedi tematis dunia Islam* jilid II. PT. Ihtiar baru Van Hoeve, Jakarta. 2002)

<sup>10</sup> Pembahasan tentang konsep dasar ekonomi terdapat pada Jilid II.

Padahal dalam Islam nilai adalah sebuah hal yang sangat penting, nilai adalah asumsi dasar untuk melakukan sesuatu, salah satu nilai yang digunakan adalah halal dan haram. Nilai ini memberikan batasan kepada konsumen akan berbagai jenis barang yang ada di pasaran, sehingga hanya barang yang halal saja yang bisa dikonsumsi oleh seorang muslim.

Nilai dasar permintaan terdapat dalam al-Qur'an, misalnya pada Q.S an-Nahl ayat 114, sebagai berikut :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”.*(Q.S an-Nahl : 114)<sup>11</sup>

Teori penawaran yang dibangun dalam ekonomi konvensional juga bebas nilai dan sangat disayangkan sebagian umat Islam menggunakan paradigma ini, yakni dengan menggunakan prinsip “ *Dengan modal sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya*”. Hal ini mendorong pelaku ekonomi untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, yakni dengan cara penimbunan barang yang dapat mengganggu kurva permintaan dan penawaran barang. Penimbunan dapat membatasi jumlah barang yang ditawarkan, sehingga permintaan akan meningkat dan tak sebanding dengan jumlah barang yang tersedia, sehingga

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahnya (Al-'Aliyy)*. (CV. Diponegoro : Bandung, 2006), h. 223

mengakibatkan peningkatan harga barang dan akhirnya konsumen dirugikan atas kenaikan harga tersebut.

Nilai dasar konsep penawaran terdapat pada sejumlah Hadits, misalnya pada Hadits berikut :

رَوَعْنَهُ قَالَ: ( نَهَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّجَسِ ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya : *Ibnu Umar Radliyalāhu ‘anhu berkata :*

*Rasulullah Shallallāhu ‘alaihi wa Sallam melarang berjualan dengan najasyi (memuji barang dagangan secara berlebihan). (Muttafaqun Alaihi).<sup>12</sup>*

Penulis mencoba mensistematiskan pembahasan dalam teori ekonomi mikro Islam yang mana *supply* dan *demand* merupakan bagian dari kajian ekonomi mikro Islam kontemporer. Usaha untuk mensistematiskan ini terlihat dari sebagian pembahasan yang memuat *Islamic demand* (permintaan dalam perspektif islam), termasuk dalam pembahasan ini adalah: permintaan barang, diferensiasi permintaan dalam Islam, permintaan individu dan permintaan pasar, rasionalitas permintaan Islam dan elastisitas permintaan Islam.

Untuk menemukan kembali dan mengembangkan disiplin ilmu ekonomi Islam, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang masalah ini dan hasil penelitian ini akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “***Demand dan Supply dalam Perspektif Ekonomi Islam***”

---

<sup>12</sup> *Bulughul Maram min Adilatil Ahkam, op.cit*, hadis nomor 825.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a Bagaimana konsep *demand* (permintaan) dan *supply* (penawaran) dalam kajian ekonomi Islam ?
- b Bagaimana konsep *Islamic demand* dan *Islamic supply* dalam kegiatan perekonomian modern ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep *demand* (permintaan) dan *supply* (penawaran) dalam kajian ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui konsep *Islamic demand* dan *Islamic supply* dalam kegiatan perekonomian modern.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi atau kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan masukan dan informasi bagi para praktisi ekonomi Islam serta civitas akademika, sehingga tercipta pemahaman yang menyeluruh terhadap disiplin ilmu ekonomi Islam.
2. Bahan informasi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang masalah ini, namun dari sudut pandang yang berbeda.
3. Menambah khazanah kepustakaan bagi IAIN Antasari Banjarmasin

## E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. *Demand*

Definisi *demand* yang dimaksudkan penulis adalah kuantitas barang yang diminta oleh konsumen pada berbagai tingkat harga.<sup>13</sup> Oleh karenanya harga adalah salah satu faktor yang menentukan keputusan seorang konsumen dalam hal melakukan permintaan terhadap sejumlah barang. Definisi *demand* disini hanya terkait dengan permintaan barang, baik barang konsumsi, seperti makanan, maupun barang non konsumsi seperti pakaian, mobil, rumah dan sejenisnya.

### 2. *Supply*

Pengertian *supply* yang dimaksud penulis adalah kuantitas barang yang ditawarkan produsen dengan harga yang bervariasi.<sup>14</sup> Oleh karenanya harga adalah salah satu faktor yang menentukan dalam keputusan seorang produsen dalam memproduksi suatu barang untuk ditawarkan kepada konsumen sebagai pengguna akhir. Definisi *supply* hanya terkait dengan penawaran barang, baik barang konsumsi maupun non konsumsi.

---

<sup>13</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), h. 21 (dengan sedikit perubahan)

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 58

3. Perspektif adalah sudut pandang.<sup>15</sup> terhadap suatu masalah tertentu, dan akan diidentifikasi masalah yang akan diteliti.
4. Ekonomi

Pengertian ekonomi di sini adalah studi mengenai aktivitas-aktivitas manusia dalam hal pemenuhan kebutuhannya.<sup>16</sup> Dalam hal pemenuhan kebutuhan, manusia akan selalu berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan dengan melakukan kegiatan ekonomi, yakni produksi, distribusi dan konsumsi.

5. Islam

Pengertian Islam disini adalah prinsip-prinsip Islam<sup>17</sup> yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist, maupun dari ijtihad para ulama.

Ekonomi Islam yang dimaksudkan disini adalah sebuah studi yang mempelajari aktivitas-aktivitas manusia dalam hal pemenuhan kebutuhannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits, maupun dari ijtihad para ulama.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul yang penulis kemukakan di atas adalah sejumlah barang yang diminta oleh konsumen dan ditawarkan oleh produsen pada berbagai harga dalam sudut pandang ekonomi Islam.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Balai pustaka : Jakarta, 1990), h. 679

<sup>16</sup> Srikandi, *Kamus Ekonomi*, (. Bandung : Mandar Maju., 1998), h. 184.

<sup>17</sup> M. Abdul Mujiieb, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta : PT. Pustaka Firdaus, 1994), h. 124 (dengan sedikit perubahan)

## **F. Metode penelitian**

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu suatu jenis penelitian dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, jurnal ilmiah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan menjadi objek kajian dengan melakukan pembuktian secara teori dan pengujian data empiris untuk mendapatkan penyelesaian masalah dari penelitian yang bersangkutan.<sup>18</sup>

2. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah *demand* dan *supply* dalam perspektif ekonomi Islam.

b..Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah sejumlah literatur yang membahas tentang ekonomi Islam, baik berasal dari makalah, Jurnal Ilmiah, dan buku-buku yang memuat pandangan ilmuan Islam baik klasik maupun kontemporer, seperti Ibnu Khaldun, Al-Ghazali, M. Umer Chapra dan M. Nejatullah Shiddiqi

3. Data dan Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber aslinya yang meliputi Kitab *Ihya 'Ulum ad-Din* oleh Al-Ghazali, *The Muqaddimah; an Introduction to the History* oleh Ibnu Khaldun, *Recent Works on History of Economic Thought in*

---

<sup>18</sup> M. Sudrajat Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, , 2002), h.77 (dengan sedikit perubahan)

*Islam* oleh M. Nejatullah Shiddiqi, *Islamic Economics : A Survey of Literature* oleh Asad Zaman, *Islamic Economics : A Short History* oleh Ahmed al-Ashkar dan Rodney William.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bukan sumber aslinya. Seperti: *Ekonomics* oleh Lewis C. Solmon, *Economics* oleh Lloyd Atkinson, *Ekonomi Mikro Islami* oleh Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam* oleh P3EI, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* oleh Adiwarman Karim, *Tafsir al-Azhar* oleh HAMKA, *Tafsir Ibnu Katsir* oleh Ibnu Katsir, *Kitab Shahih Bukhari* oleh Imam Bukhari, *Kitab Sahih Muslim* oleh Imam Muslim, *Kitab Bulughul Maram min Adilatil Ahkam* oleh Ibnu Hajar, *Fiqh al-Zakah* oleh Dr. Yusuf Qardawi, *Principle of Microeconomics* oleh Gregory N Mankiw, *The Economics System in Islam* oleh Taqiuddin an-Nabhani, *Islamic Economic and Capitalism* oleh M. Umer Chapra, *An Inquiry into the Nature And Causes of the Wealth of Nations* oleh Adam Smith.
- c. Data tersier, yaitu data pembantu yang diperoleh dari sumber yang terkait. Seperti : *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus ekonomi* oleh Winardi, *Kamus Bisnis dan Manajemen* oleh Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Istilah Fiqh* oleh M. Abdul Mujieb.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Dalam hal pengumpulan data, penulis menggunakan teknik survey kepustakaan, yaitu mencari dan menghimpun data berupa literatur-literatur yang terkait dari perputakaan dan sumber yang terkait.

#### 5. Analisis data

Berdasarkan data yang diperoleh dan terhimpun, lalu data tersebut diproses melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan kemudian diproses lebih lanjut.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap data sehingga mudah dipahami.

#### 6. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan setelah pengolahan data adalah metode deduktif analisis, yaitu menguraikan seluruh bahan yang ada kemudian mengambil beberapa bagian yang penting untuk dianalisis dengan teknik isi (*contents analysis*), yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan, melalui usaha menemukan karakteristik persoalan, yaitu penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis dan akhirnya ditarik kesimpulan.

#### 7. Prosedur penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian:

- a. Tahapan pendahuluan, yaitu menetapkan masalah penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian Fakultas Syariah untuk mendapat persetujuan dan kemudian diseminarkan.
- b. Tahapan pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data-data di perpustakaan Fakultas Syariah, perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, perpustakaan daerah, dan *website*.
- c. Tahapan pengolahan dan analisis data, yaitu data-data yang sudah terkumpul diolah dan di analisis untuk menjawab semua rumusan masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.
- d. Tahapan penyusunan laporan, yaitu menyusun laporan setelah data diolah dan dianalisis dengan pengawasan dan pengoreksian dari dosen pembimbing, selanjutnya setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing dilakukan penggandaan terhadap hasil penelitian dan dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

## **G. Telaah Pustaka**

Pada Buku "*Ekonomi Mikro Islami*" yang ditulis oleh Ir. Adiwarmanto Karim membahas: *pertama*, teori permintaan Islami yang memuat : fungsi utilitas, peningkatan utilitas, *budget constraint*, tingkat penggantian barang, *optimal solution*, *corner solution*, kurva permintaan, keadaan darurat dan permintaan barang haram dalam

keadaan darurat. *Kedua*, teori penawaran Islami yang memuat : fungsi produksi, biaya total dan biaya marjinal, surplus produsen, pengaruh pajak penjualan, pengaruh zakat perniagaan, internalisasi biaya marginal dan penerapan biaya kompensasi.

Akan tetapi dalam buku tersebut di atas terdapat teori permintaan dan penawaran Islam yang belum tercantum. Oleh karena itu penulis berusaha untuk melengkapi teori-teori tersebut, sehingga disiplin ilmu ekonomi mikro Islam akan semakin berkembang.

Sedangkan pada Buku “*Ekonomi Islam*” yang ditulis oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, hanya memuat satu bab mengenai analisis Permintaan yang memuat : pilihan konsumen : pendekatan Iso : masalah, efek berkah pada pilihan optimal, efek substitusi dan efek pendapatan dari perubahan harga, sedang masalah penawaran belum dibahas.

Melihat kedua buku tersebut di atas, penulis merasa mempunyai kewajiban untuk melanjutkan kembali penelitian tentang permintaan dan penawaran Islam, serta memposisikan diri pada penelitian yang berlatar belakang historis dengan memuat sebagian pendapat para pemikir Islam seperti Ibnu Khaldun dan Imam al-Ghazali, serta berupaya untuk menginterpretasikan sejumlah ayat al-Qur’an tentang ekonomi dan beberapa Hadits ekonomi dengan kondisi perekonomian modern, sehingga teori yang diperoleh relevan dengan perekonomian modern

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan mengenai demand dan supply dalam perspektif ekonomi Islam ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi oprasional, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II, *demand* dan *supply* dalam kajian ekonomi Islam yang memuat *demand* dan *supply* dalam pemahaman Islam, historis lahirnya *demand* dan *supply* dalam Islam, *Islamic demand* (permintaan dalam perspektif Islam) dan *Islamic supply* (penawaran dalam perspektif Islami)

Bab III, *Islamic demand* dan *Islamic supply* dalam kegiatan perekonomian.

Bab IV, penutup yang memuat simpulan dan saran